

ANALISIS PENGARUH LOKASI, HARGA, FASILITAS, KEAMANAN DAN BIAYA TAMBAHAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH TEMPAT INDEKOST

(Studi Kasus Mahasiswa STKIP PGRI BANGKALAN)

M. Rizqi¹⁾, Ika Lis Mariatun, M.Pd²⁾, Yusrianto Soleh, M.Pd³⁾

STKIP PGRI Bangkalan

Email: rizqim972@gmail.com¹⁾, ikalismariatun@stkip-bkl.ac.id²⁾, yusriantosoleh@stkippgri-bkl.id³⁾

Abstrak:

Subir, 2023. *Analisis Pengaruh Lokasi, Harga, Fasilitas, Keamanan Dan Biaya Tambahan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Tempat Indekost “Mahasiswa STKIP PGRI BANGKALAN*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Bangkalan. Pembimbing: (I) Dr. Manah Tarman, M.Si dan Pembimbing : (II) Aulia Dawam, S.E, M.A.

Kata kunci : Lokasi, Harga, Fasilitas, Keamanan Dan Biaya tambahan, Keputusan Mahasiswa memilih tempat indekost.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Data yang digunakan adalah data primer, yang diperoleh dari penyebaran angket atau kuisisioner kepada mahasiswa STKIP PGRI BANGKALAN yang melakukan keputusan memilih tempat indekost. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan metode *snowball sampling*, dengan jumlah sampel 30 responden yaitu mahasiswa STKIP PGRI BANGKALAN yang masih aktif kuliah. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen yang terdiri dari lokasi, harga, fasilitas, keamanan dan biaya tambahan. Sedangkan keputusan mahasiswa dalam memilih tempat indekost sebagai variabel dependen. Uji statistik menggunakan *Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis*.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan hasil analisis regresi secara parsial dengan taraf signifikan 0,05. Dari uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji t Variabel Lokasi (X1) sebesar $0,009 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,892 < t_{tabel} 1,697$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan memilih tempat indekost (Y). Hasil uji Variabel Harga (X2) $0,779 < 0,05$ dan hasil uji $t_{hitung} 0,284 < t_{tabel} 1,697$, artinya tidak terdapat pengaruh harga terhadap keputusan memilih indekost (Y). Hasil uji Variabel fasilitas (X3) $0,007 < 0,05$ dan hasil uji $t_{hitung} 2,938 < t_{tabel} 1,697$, artinya terdapat pengaruh fasilitas terhadap keputusan memilih indekost (Y). Hasil uji Variabel keamanan (X4) $0,966 < 0,05$ dan hasil uji $t_{hitung} 0,043 > t_{tabel} 1,697$, artinya tidak terdapat pengaruh harga terhadap keputusan memilih indekost (Y). Sedangkan hasil uji Variabel Biaya tambahan (X5) $0,150 < 0,05$ dan hasil uji $t_{hitung} 0,142 > t_{tabel} 1,697$, artinya tidak terdapat pengaruh harga terhadap keputusan memilih indekost (Y).

Abstract:

Subir, 2023. *Analysis of the Influence of Location, Price, Facilities, Security and Additional Costs on Student Decisions in Choosing a Boarding House for “STKIP PGRI BANGKALAN STUDENTS*. Thesis for the economics education study program STKIP PGRI Bangkalan. Advisor (I) Dr. Manah Tarman, M.Sc. supervisor (II) Aulia Dawam, S.E, MA.

Keywords: Location, Price, Facilities, Security and Additional costs, Student decision to choose a boarding house.

This research is a quantitative study. The data used are primary data, which were obtained from distributing questionnaires to STKIP PGRI BANGKALAN students who made the decision to choose a boarding house. The sampling technique used was the snowball sampling method, with a total sample of 30 respondents, namely STKIP PGRI BANGKALAN students who are still active in college. The variables used in this study are independent variables consisting of location, price, facilities, security and additional costs. While the student's decision in choosing a boarding house as the dependent variable. The statistical test uses the Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Test and Hypothesis Test.

The results of this study show the results of partial regression analysis with a significant level of 0.05. The t test shows that the significance value of the t test for Location Variable (X1) is $0.009 < 0.05$ and the tcount value is $2.892 < t_{table} 1.697$ so it can be concluded that the location variable has a positive effect on the decision to choose a boarding house (Y). The results of the Price Variable test (X2) were $0.779 < 0.05$ and the results of the tcount test were $0.284 < t_{table} 1.697$, meaning that there was no effect of price on the decision to choose a boarding house (Y). The test results for the facility variable (X3) are $0.007 < 0.05$ and the tcount test results are $2.938 < t_{table} 1.697$, meaning that there is an influence of facilities on the decision to choose boarding houses (Y). The safety variable test results (X4) are $0.966 < 0.05$ and the tcount test results are $0.043 > t_{table} 1.697$, meaning that there is no price effect on the decision to choose a boarding house (Y). Meanwhile, the test results for the Additional Cost Variable (X5) are $0.150 < 0.05$ and the ttest results are $0.142 > t_{table} 1.697$, meaning that there is no price effect on the decision to choose a boarding house (Y).

PENDAHULUAN

Pelajar Indonesia yang melanjutkan studi ke luar kota setelah lulus SMA atau sederajat, ada yang pergi ke luar provinsi atau pulau. Ada beberapa alasan mengapa seseorang memilih untuk melanjutkan studi di luar daerah, antara lain keinginan untuk belajar di fakultas/jurusan universitas pilihannya yang sesuai dengan minat dan kemampuannya serta tidak adanya perguruan tinggi di daerah asalnya. Mereka meninggalkan daerah atau kota kelahirannya dan tinggal di daerah atau kota dimana universitas pilihan yang mereka inginkan, salah satunya kota yang banyak universitasnya adalah kota Bangkalan. Banyak siswa dari luar bangkalan mereka harus memilih tempat kost.

Ketika calon mahasiswa pindah dari daerah asal mereka ke daerah atau kota dimana universitas pilihan mereka berada, ada kebutuhan lain yang harus dipenuhi mahasiswa, misalnya kebutuhan tempat tinggal bagi mahasiswa yang berasal dari luar daerah.

Ada berbagai bangunan seperti kontrakan, asrama, dan rumah kost yang disewakan kepada mahasiswa.

METODE PENELITIAN (12pt)

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan instrument berupa kuisioner. Lokasi yang diambil yaitu kampus STKIP PGRI Bangkalan. Penulis mengambil data tentang Analisis Pengaruh Lokasi, Harga, Fasilitas, Keamanan Dan Biaya Tambahan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Tempat Indekost. Dalam penelitian ini penulis sudah membatasi responden yang akan dipilih yaitu Mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan yang memakai jasa tempat tinggal kost. Metode kuantitatif yaitu penelitian yang sifatnya dapat dihitung jumlahnya dengan menggunakan metode statistik (Hidayat, 2015:9)

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa tempat kos yang berlokasi di kampus STKIP PGRI Bangkalan

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sundalangi,dkk (2014:6) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan yang menggunakan jasa rumah kos baik yang baru pertama menggunakan jasa rumah kos atau yang sudah melakukan perpindahan.

b. Sampel

Menurut Wicaksono, (2017:7) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan mengingat jumlah populasi yang

sangat besar sehingga tidak mungkin untuk meneliti semua data yang ada karena akan membutuhkan banyak biaya, waktu dan tenaga. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan snowball sampling. Snowball sampling adalah sebagai teknik penentuan sample yang mula- mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel begitu seterusnya, sehingga jumlah sample semakin banyak. Ibarat bola salju yang menggelinding semakin lama semakin besar. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan cara yaitu dengan memilih salah satu atau dua orang untuk dijadikan sampel, tetapi karena dari dua orang ini peneliti merasa belum cukup, maka peneliti juga menambahkan orang lain yang dianggap lebih tahu dan dapat melengkapi data yang

diteliti. Kemudian sampel yang akan diambil 30 angket berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu yaitu mahasiswa yang melakukan proses pengambilan keputusan memilih tempat tinggal di sekitar kampus STKIP PGRI Bangkalan.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang terdapat dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat)

a. Variabel independen (X)

Achidah, dkk, (2016:26)
Variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik pengaruh positif atau pengaruh negatif. Variabel independen inilah yang menjadi penyebab munculnya variabel dependen. Variabel independen biasanya

diberi tanda X. Variabel independen dalam penelitian ini adalah.

$X_1 =$ Lokasi

$X_2 =$ Harga

$X_3 =$ Fasilitas

$X_4 =$ Keamanan

$X_5 =$ Biaya tambahan

b. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi fokus perhatian peneliti. Nilai variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen biasanya dilambangkan dengan Y yang merupakan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keputusan mahasiswa dalam memilih jasa rumah kost.

2. Definifisi Operasional

Yudita dan Sugiyono, (2021:7)
Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan

memberi arti atau menspesifikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Untuk lebih jelasnya mengenai operasioal variabel dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Definisi
Operasional

Varia bel	Definisi	Indika tor	Sk ala	Referen si
Lokas i (X₁)	Lokasi adalah suatu tempat yang sebelumnya telah ditetapkan oleh pemilik kos ketika akan memba ngun sebuah tempat kos	1.Loka si kos yang bersih 2.Jarak lokasi kos dengan kampu s 3.Loka si kos dekat dengan akses yang diperlu kan	Lik ert	Siti hajar (2012)

dengan pertimbangan yang matang. Atau dapat dikatakan lokasi adalah suatu tempat dimana sebuah kos terletak.

Harga (X₂)	Harga	1.Harg a yang murah	Lik ert	Nilakus mawati (2012)
	merupa kan sejumlah uang yang dibeban kan atas suatu produk atau jasa atau jumlah dari	2.Sewa bulana 3.Sewa tahuna 4.Adan ya diskon		

nilai yang ditukar konsum en atas manfaat - manfaat karena memili ki atau menggu nakan produk jasa tersebut.

Fasilit as (X₃) Fasilita s adalah sumber daya fisik yang harus ada sebelu m suatu jasa dapat ditawar kan kepada 1.Fasilita s umum 2.Fasilita s kamar kos 3.Fasilita s tambah an Lik ert Siti hajar (2012)

konsum en.

Keamanan (X₄) Keamaan berpera n penting dalam pemben tukan keperca yaan dengan mengur angi perhatia n konsum en. Keamaa n tidak hanya menceg ah rasa sakit atau cedera, tapi keaman an juga membu at 1.Rumah kos aman dari pencuri an 2.Dekat dengan rumah mengur t dengan rumah warga

individu
aman
dari
aktifitas
nya

Biaya Biaya 1.Biaya Lik Siti
tambah tambah tambah ert hajar
han an an wifi (2012)
(X5) adalah 2.Kipas
pengorb angin,
anan AC,
sumber televisi
ekonom
is yang
diukur
dalam
satuan
uang
yang
telah
terjadi
atau
yang
kemung
kinan
akan
terjadi
untuk
tujuan
tertentu

Keput Keputu 1.Kese Lik Mustafa
usan san suaian ert kamal
memil yang dengan (2012)
ih diambil kemam
tempa oleh puan
t kost mahasis finansi
(Y) wa, al
bahwa 2.Muda
tempat h
itulah dijangk
yang au atau
dipilih tidakny
a lokasi
rumah
kos
yang
akan
dipilih
3.Kese
suaian
rumah
kos
dengan
keingin
an
4.Keny
aman
rumah
kos
sebagai
tempat
tinggal

Sumber: diolah penulis, (2022)

D. Instrumen Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer diperoleh dari responden, dan respondennya adalah mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dengan mengisi kuesioner (kuesioner) yang ditujukan kepada responden untuk mendapatkan jawaban atau pandangan mereka terhadap dampak lokasi, harga, fasilitas, keamanan dan biaya tambahan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jasa rumah kos.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuisisioner yaitu dengan cara melakukan pengumpulan data yang disajikan dalam bentuk pertanyaan kepada responden terkait dengan pelayanan yang diterima

sehingga responden dapat memberikan jawaban atas pertanyaan secara tertulis dengan bentuk pilihan jawaban yang telah disediakan dan responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.

Untuk memudahkan analisis data, variabel yang digunakan diukur dengan model skala lima poin (Likert), yaitu:

a. Sangat setuju (SS)

dengan bobot nilai 5

b. Setuju (S)

dengan bobot nilai 4

c. Cukup setuju (CS)

dengan bobot nilai 3

d. Tidak Setuju (TS)

dengan bobot nilai 2

e. Sangat Tidak Setuju (STS)

dengan bobot nilai 1

F. Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Faradiba dan Astuti, (2013:6) suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mendukung analisis regresi. Dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk mengecek validitas kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam memenuhi fungsi alat ukurnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Jika hasilnya menunjukkan nilai yang signifikan, maka setiap indikator adalah valid. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Junaidi dan Susanti, (2019:6) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dan variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dianggap handal atau dapat dipercaya ketika jawaban atas pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini reliabilitas kuesioner diperiksa dengan mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik Cronbach alpha. Untuk mengetahui kuisisioner akan dilakukan uji reliabilitas kuisisioner dengan menggunakan program komputer SPSS. Kriteria penelitian uji reliabel adalah:

- Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikan 60% atau 0,6 maka kuisisioner tersebut reliabel
- Apabila hasil koefisien Alpha lebih kecil dari taraf signifikan

60% atau 0,6 maka kuisioner tersebut tidak reliable.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak dimana model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Salah satu cara untuk melihat distribusi normal adalah dengan melihat normal *probability* plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

(Rahayu, 2012:17)

Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik yang dapat diamati dengan melihat sebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal grafik. Kriteria keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis normal dan mengikuti arah diagonal grafik, maka distribusinya normal, sehingga model persamaan regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah diagonal grafik, maka tidak menunjukkan distribusi normal, sehingga persamaan regresi tidak memenuhi asumsi normal.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut sugiono, (2017:15)

Alat ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen, apabila variabel independen terdiri dari lebih satu variabel. Dalam regresi linear berganda, variabel independen (X) dihitung

berdasarkan pengaruhnya terhadap variabel dependen (Y). maka persamaan regresi linear berganda itu adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Dimana:

Y = keputusan pembelian

a = konstanta

b = koefisien regresi

variabel independen

X₁ = lokasi

X₂ = harga

X₃ = fasilitas

X₄ = keamanan

X₅ = biaya tambahan

5. Uji R²

Zakaria dan Suwitho, (2017:11) pada intinya digunakan untuk seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol (0) dan satu (1). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel

independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Kelemahan mendasar menggunakan koefisien determinasi (R²) adalah bisa terdapat jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka R² pasti meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Maka digunakan nilai Adjusted R² pada saat mengevaluasi model regresi yang terbaik karena Adjusted R² pada saat mengevaluasi model regresi yang terbaik karena Adjusted R² dapat naik turun

apabila satu variabel independen ditambah ke dalam model.

6. Uji t

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imron, 2019:5).

Hipotesis akan diuji dengan taraf nyata $\leq 5\%$

- $H_0 : b = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel independen secara individu Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada pengaruh antara variabel X masing-masing dengan variabel Y (H_0 ditolak dan H_a diterima)

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh antara variabel X masing-terhadap variabel dependen)

$H_a : b > 0$ (ada pengaruh positif antara variabel independen secara

individu terhadap variabel dependen).

Dasar pengambilan

keputusan terdapat dua cara yaitu:

1. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}
 - Masing dengan variabel Y (H_0 diterima dan H_a ditolak)
2. Dengan menggunakan angka signifikan
 - Apabila angka signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - Apabila angka signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

7. Uji F (Signifikan Simultan)

Uji F merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau tidaknya simultan dengan variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui variabel-variabel independen berpengaruh atau

tidaknya secara simultan terhadap variabel dependen dengan tingkat $\alpha = 5\%$. Hasil uji F pada output SPSS dapat kita lihat terhadap tabel ANOVA yang menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen jika $p\text{-Value}$ (pada kolom sig) < dari level of significant yang ditentukan.

Hipotesis untuk uji F dalam penelitian ini:

H_0 : tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) secara simultan.

H_a : ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) secara simultan.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (wiranta, 2015:116).
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian ini adalah mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan angkatan 2019 yang menginginkan layanan rumah kost, berdasarkan informasi yang diperoleh pertanyaan yang diterima dari responden, status responden menurut jenis kelamin, prodi, alamat, usia. Tujuan pengklasifikasian responden penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas dan tepat gambaran responden sebagai subjek, dalam penelitian ini gambaran

responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang diolah, hasil persebaran jenis kelamin responden penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	13	41%
Perempuan	17	59%
Total	30	30

Sumber: diolah penulis, (2023)

Dari Tabel 4.1 di atas terlihat bahwa survei terhadap 30 responden mengungkapkan bahwa klasifikasi jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan, yaitu 59% dari seluruh responden, sedangkan hanya 41% dari seluruh responden adalah laki-laki.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

Hasil pengolahan data mengklasifikasikan 30 responden

berdasarkan prodi maka hasil data dapat dilihat pada Tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

Prodi	Frekuensi	Presentase
Ekonomi	6	20%
Matematika	4	13,3%
Bahasa Indonesia	5	16,7%
Bahasa Inggris	5	16,7%
Olahraga	3	10%
PGSD	4	13,3%
PPKN	3	10%
Total	30	30

Sumber: diolah penulis, (2023)

Dari tabel 4.2 di atas terlihat bahwa pada penelitian ini berdasarkan klasifikasi Prodi yang menjadi responden terbanyak adalah Prodi Ekonomi yaitu 6 responden dengan tingkat presentase sebesar 20%. Pada Prodi Matematika 4 responden dengan tingkat presentase 13,3%, Prodi Bahasa Indonesia 5 responden dengan tingkat presentase 16,7%, Prodi Bahasa Inggris 5 responden dengan tingkat presentase 16,7%, Prodi Olahraga 3 responden dengan tingkat presentase 10%, Prodi PGSD 4 responden dengan tingkat

presentase 13% dan 3 responden Prodi Ppkn dengan tingkat presentase 10%.

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat

Dalam bagian ini responden dibagi berdasarkan alamat. Pembagiannya dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat

Alamat	Frekuensi
Arosbaya	2
Bangkalan	1
Banyunning laok	1
Buddan tanah merah	1
Ujung piring	1
Kranggan	1
Jl. Letnan ramli	1
Talon Kamal	1
Kokop	2
Sepuluh	1
Kamal	1
Tanjungbumi	1
Galis	3
Blega	1
Pakaan laok	1
Sokobanah	2
Bancaran	1

Klampis	4
Keleyan socah	1
Banyuates	3

Sumber: diolah penulis, (2023)

Dari tabel 4.3 di atas terlihat bahwa pada penelitian ini berdasarkan alamat responden, dan responden yang terbanyak berasal dari klampis yaitu 4 responden dengan tingkat presentase sebesar 13,3%. Sedangkan responden

yang berasal Galis dan banyuates, ada 3 responden dengan tingkat presentase sebesar 10%. Sedangkan responden paling sedikit ada pada tingkat presentase 3,3%.

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dalam bagian ini responden dibagi berdasarkan usia. Pembagiannya dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
19 tahun	1	3%
20 tahun	2	7%
21 tahun	2	7%
22 tahun	8	27%
23 tahun	9	30%
24 tahun	6	20%
25 tahun	1	3%

26 tahun	1	3%
Total	30	30

Sumber: diolah penulis, (2023)

Dari tabel 4.4 di atas terlihat bahwa pada penelitian ini berdasarkan usia yang menjadi responden terbanyak adalah Usia 23 tahun yaitu 9 responden dengan tingkat presentase sebesar 30%, Pada usia 24 tahun yaitu 6 responden dengan tingkat presentase sebesar 20%, Usia 22 tahun 8 responden dengan tingkat presentase sebesar 27%, Usia 20 dan 21 tahun yaitu 2 responden dengan tingkat presentase 7%, Sedangkan responden paling sedikit ada pada usia 19,25,26 tahun 1 responden dengan tingkat presentase yang sama yaitu 3%.

4.2 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

4.2.1 Uji Validitas

Menurut Riyanto, (2020) Uji validitas yaitu sesuatu yang di ukur dalam menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas mengacu sejauh mana instrumen dalam melakukan fungsi.

Instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur dalam penelitian. Untuk hasil dalam uji validitas tidak perlu secara universal yang artinya bahwa instrumen tersebut dapat memiliki nilai valid yang tinggi pada saat tertentu, akan tetapi menjadi valid untuk waktu yang berbeda dan tempat berbeda.

Uji Validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 20 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium skor total serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi, dan syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r \geq 0,361$ untuk mengetahui konsistensi atau akurasi data yang dikumpulkan,

dilakukan uji validitas dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0. pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	rHitung	rTabel	Keterangan
Lokasi (X1)	X1	0,792	0,361	Valid
	X2	0,818	0,361	Valid
	X3	0,856	0,361	Valid
	X4	0,831	0,361	Valid
Harga (X2)	X1	0,722	0,361	Valid
	X2	0,712	0,361	Valid
	X3	0,688	0,361	Valid
	X4	0,767	0,361	Valid
Fasilitas (X3)	X1	0,872	0,361	Valid
	X2	0,821	0,361	Valid
	X3	0,805	0,361	Valid
Keamanan (X4)	X1	0,686	0,361	Valid
	X2	0,815	0,361	Valid
	X3	0,868	0,361	Valid
Biaya tambahan (X5)	X1	0,840	0,361	Valid
	X2	0,789	0,361	Valid
Keputusan	X1	0,895	0,361	Valid

memilih tempat kost (Y)	X2	0,867	0,361	Valid
	X3	0,894	0,361	Valid
	X4	0,975	0,361	Valid

Sumber: diolah penulis, (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid karena semua korelasi antara indikator dengan skor total yang di dapat hasil yang signifikan, yaitu $r_{Hitung} > r_{Tabel}$. Data yang memiliki tingkat validitas tertinggi dari semua indikator yang ada ialah (0.975), dan data yang memiliki tingkat validitas terendah adalah (0,686).

4.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Riyanto, Slamet dkk 2020:75) Reliabilitas merupakan ketetapan alat dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Pengujian reabilitas instrument dapat dilakukan

secara eksternal dan internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila dapat memberikan nilai *Cronbach's alpha* $>0,60$.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Untuk mengukur uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach alpha* (α). suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai koefisien *alpha* lebih besar dari taraf signifikansi.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas.

Variabel	<i>Cronbach alpha</i> (α)	Reliabilitas
Lokasi (X1)	0,835	Reliabel
Harga (X2)	0,664	Reliabel
Fasilitas (X3)	0,776	Reliabel

Keamanan (X4)	0,697	Reliabel
Biaya Tambahan (X5)	0,868	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	0,924	Reliabel

Sumber: diolah penulis, (2023)

Hasil pengujian reliabilitas pada

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien Alpha dari variabel-variabel yang diteliti menunjukkan hasil yang beragam. Semua item pernyataan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) tersebut memiliki nilai koefisien Alpha lebih besar dari pada 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel.

4.3 Uji Normalitas

Menurut Ghazali, Imam, (2013: 164) Untuk mengetahui hasil inferensi dari semua variabel, maka dilakukanlah statistik inferensial. Akan tetapi sebelum melakukan analisis. Peneliti terlebih dahulu harus memastikan bahwa data yang telah diambil dapat dianalisa

dengan baik. Maka dari itu dilakukanlah tes uji asumsi sebagai berikut. Untuk normalitas data menggunakan one sample kolmogrov, uji statistik menggunakan regresi linear berganda yang memperhatikan nilai VIF, dan terakhir uji heteroskedastitas menggunakan model regresi yang memperhatikan pola scatterplot.

Dibawah ini adalah hasil dari uji normalitas pada penelitian ini. Untuk dapat mengetahui data tersebut normal diketahui apabila Kolmogrow $> 0,05$ dan untuk mengetahui data normal melalui uji P-Plot jika titik-titik data berada didekat garis diagonal maka dapat diketahui nilai residual berdistribusi normal.

Ada dua cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak yaitu:

a. Analisis statistik

Uji normalitas kan berakibat menyesatkan saat menggunakan grafik

dan tidak berhati-hati dalam mengamati secara visual yang terlihat normal. Maka dari itu, selain menggunakan grafik dianjurkan menggunakan uji statistic juga (Ghozali imam, 2013:163). Dalam peneltian ini menggunakan uji statistic non parametik Kolmogrov-Smirno (K-S) Dengan Membuat Hipotesis:

Ha: Data Residual Berdistribusi Normal

H0: Data Residual Tidak Bedistribusi Normal

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29766215
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.093
	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: diolah penulis, (2023)

Pada tabel 4.7 di atas dapat di lihat nilai sig 0,200 > dari 0,05 maka dapat di simpulkan bahwasannya data berdistribusi normal.

4.4 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen (lokasi, harga, fasilitas, keamanan dan biaya tambahan) terhadap variabel dependen (keputusan memilih rumah kos). Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai adjusted R square pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.314 ^a	.098	.77524	

a. Predictors: (Constant), biaya_tambahan, lokasi, harga, keamanan, fasilitas

Sumber: diolah penulis, (2023)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui hasil perhitungan diperoleh

nilai R Square = 0,098 (9,8%) berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas yaitu Lokasi (X1) dan Harga (X2) terhadap variabel terikat yaitu keputusan mahasiswa memilih tempat kos (Y) sebesar 9,8% sedangkan sisanya (100% - 9,8%) = 93,2 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

4.5 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh independen (X) terhadap variabel dependen (Y). penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk pembuktian hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat Analisis Pengaruh Lokasi, Harga, Fasilitas, Keamanan Dan Biaya Tambahan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Tempat Indekost yang dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta	Std. Beta			
1 (Constant)	-.280	1.624			-.173	.864	
Lokasi	.477	.168	.456		2.829	.009	.255
Harga	-.040	.143	-.039		-.284	.789	.343
Fasilitas	.661	.225	.476		2.938	.007	.252
Keamanan	-.009	.208	.006		.043	.966	.296
biaya_tambahan	.203	.137	.142		1.486	.140	.730

a. Dependent Variable: keputusan_pembelian

Sumber: diolah penulis, (2023)

Berdasarkan hasil tabel 4.9 data yang diperoleh regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + B_5X_5$$

+e

$$Y = -280 + 0,477X_1 - 0,040X_2 + 0,661X_3 - 0,009X_4 + 0,203X_5$$

Dimana

Y = keputusan pembelian

X1 = lokasi

X2 = harga

X3 = fasilitas

X4 = keamanan

X5 = biaya tambahan

Dari persamaan diatas nilai konstanta sebesar -280 maka dari itu dapat disimpulkan:

- Variabel lokasi (X1) memiliki koefisien sebesar 0,477 ini menunjukkan bahwa variabel lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih tempat indekost.
- Variabel harga (X2) memiliki koefisien sebesar -0,040 ini menunjukkan bahwa variabel lokasi berpengaruh negatif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih tempat indekost.

- c. Variabel fasilitas (X3) memiliki koefisien sebesar 0,661 ini menunjukkan bahwa variabel lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih tempat indekost
- d. Variabel keamanan (X4) memiliki koefisien sebesar -009 ini menunjukkan bahwa variabel lokasi berpengaruh negatif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih tempat indekost.
- e. Variabel biaya tambahan (X5) memiliki koefisien sebesar 0,203 ini menunjukkan bahwa variabel lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih tempat indekost.

4.6 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terdapat variabel terikat, maka perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang

diajukan dalam penelitian ini. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara simultan menggunakan Uji F, Uji Koefisien Determinasi (R²) dan Uji t.

4.6.1 Uji t

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen (lingkungan, harga, fasilitas, dan kelompok referensi) secara parsial atau individual terhadap variabel dependen (keputusan memilih rumah kos). Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Significance	Collinearity Statistics	
	Standardized Coefficients	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.280	1.624		-.173	.864		
Lokasi	.477	.168	.456	2.829	.009	.255	3.925

Harga	-	.14	-	.7			
	.04		-.039	.28	7	.343	2.9
	0	3		4	9		12
Fasilitas	.66	.22		2.9	.0		3.9
	1	5	.476	38	0	.252	62
					7		
Keamana	-	.20	-	.9			3.3
n	.00		-.006	.04	6	.296	84
	9	8		3	6		
biaya_tam	.20	.13		1.4	.1		1.3
bahan		3	.142	86	5	.730	70
		7			0		

a. Dependent Variable: keputusan_pembelian

Sumber: diolah penulis, (2023)

a. Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

b. Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Berdasarkan tabel Uji t (Parsial), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel Lokasi diperoleh nilai Sig. sebesar 0,009 < 0,05, maka terdapat pengaruh secara parsial Lokasi terhadap Keputusan Pembelian. Berdasarkan Uji t, diperoleh

nilai thitung sebesar 2,892 dan t tabel sebesar 1,697. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa nilai thitung = 2,892 > ttabel = 1,697 maka terdapat pengaruh Lokasi terhadap Keputusan mahasiswa dalam memilih tempat indekost.

- 2) Variabel Harga diperoleh nilai Sig. sebesar 0,779 > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh secara parsial Harga terhadap Keputusan Pembelian. Berdasarkan Uji t, diperoleh nilai thitung sebesar -0,284 dan t tabel sebesar 1,697. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa nilai thitung = -0,284 < ttabel = 1,697 maka tidak terdapat pengaruh Harga terhadap Keputusan mahasiswa dalam memilih tempat indekost.
- 3) Variabel fasilitas diperoleh nilai Sig. sebesar 0,007 < 0,05,

maka terdapat pengaruh secara parsial Fasilitas terhadap Keputusan Pembelian. Berdasarkan Uji t, diperoleh nilai thitung sebesar 2,983 dan t tabel sebesar 1,697. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa nilai thitung = 2,938 > ttabel = 1,697 maka terdapat pengaruh fasilitas terhadap Keputusan mahasiswa dalam memilih tempat indekost.

- 4) Variabel keamanan diperoleh nilai Sig. sebesar 0,966 > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh secara parsial keamanan terhadap Keputusan Pembelian. Berdasarkan Uji t, diperoleh nilai thitung sebesar -0,043 dan t tabel sebesar 1,697. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa nilai thitung = -0,043 < ttabel = 1,697 maka tidak terdapat pengaruh keamanan terhadap

keputusan mahasiswa dalam memilih tempat indekost.

- 5) Variabel biaya tambahan diperoleh nilai Sig. sebesar 0,150 > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh secara parsial biaya tambahan terhadap Keputusan Pembelian. Berdasarkan Uji t, diperoleh nilai thitung sebesar 0,142 dan t tabel sebesar 1,697. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa nilai thitung = 0,142 < ttabel = 1,697 maka tidak terdapat pengaruh biaya tambahan terhadap Keputusan mahasiswa dalam memilih tempat indekost.

4.6.2 Uji F

Cara lain yang bisa digunakan untuk mengetahui signifikansi variable X terhadap variabel Y adalah menggunakan uji F.

Tabel 4.11
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.575	5	.315	.54	.756 ^b
	Residual	14.424	24	.601		
	Total	15.999	29			

a. Dependent Variable: res2

b. Predictors: (Constant), lokasi, harga, fasilitas, keamanan, biaya tambahan,

Sumber: diolah penulis, (2023)

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan hasil uji pengaruh simultan menunjukkan nilai signifikansi 0,756 yang berarti angka ini dibawah 0,05 atau $0,756 > 0,05$, F hitung diperoleh 0,54 dan F tabel 0,349 ($0,54 > 0,349$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi dan harga secara bersama-sama atau secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih tempat kos, karena nilai signifikansi dari tabel ANOVA lebih dari 0,05.

4.7 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

4.7.1 Pengaruh lokasi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih tempat indekost.

Dari hasil olahan data yang terlihat

pada tabel 4.10 bahwa variabel lokasi memiliki nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($2,892 > 1,697$) dan nilai signifikansi ($0,009 < 0,05$). Maka dari data tersebut dapat diketahui variabel lokasi (X1) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih rumah indekost (Y).

Menurut Aisyah (2012:2) Lokasi didefinisikan sebagai lokasi dimana barang dapat ditingkatkan. Lokasi yang strategis dapat memudahkan dan mempercepat pelaksanaan segala aktifitas. Faktor lokasi mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih kost, tempat yang mudah dijangkau dekat dengan kampus merupakan tempat tinggal yang tepat bagi mahasiswa. Sebelum seseorang memutuskan untuk

membeli, ia juga harus memikirkan lokasi yang dipilih.

Penelitian ini memberikan bukti bahwa lokasi indekost akan mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih tempat indekost. Hal ini dapat ditunjukkan dengan memilih indekost yang jaraknya dekat dengan kampus, lokasi indekost yang dipilih bersih, dekat dengan akses yang diperlukan (misalnya warung makan, foto copy, minimarket) dan memilih indekost yang dekat dengan kampus karena bisa menghemat biaya transportasi.

4.7.2 Pengaruh harga terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih tempat indekost

Dari hasil olahan data yang terlihat pada tabel 4.10 bahwa variabel harga memiliki nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($0,284 < 1,697$) dan nilai signifikansi ($0,779 < 0,05$). Maka dari data tersebut dapat diketahui variabel harga (X_2) tidak berpengaruh

signifikansi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih rumah indekost (Y).

Menurut (Kotler dan Keller, 2016:115) Menyatakan bahwa harga adalah elemen dalam bauran pemasaran yang tidak saja menentukan probabilitas, tetapi juga sebagai sinyal untuk mengomunikasikan proposal nilai suatu produk. Harga merupakan suatu moneter atau ukuran lainnya yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa.

Terbuktinya hipotesis yang telah di rumuskan dapat terjadi karena Harga memang tidak menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih rumah indekost, artinya tinggi rendahnya harga tidak mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih rumah indekost, yang terpenting kost tersebut jaraknya dekat dengan kampus, pembayaran dapat dilakukan secara bulanan atau tahunan, dan dengan

adanya diskon harga saat pembayaran di awal.

4.7.3 Pengaruh fasilitas terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih tempat indekost

Dari hasil olahan data yang terlihat pada tabel 4.10 bahwa variabel fasilitas memiliki nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($2,938 < 1,697$) dan nilai signifikansi ($0,007 < 0,05$). Maka dari data tersebut dapat diketahui variabel fasilitas (X3) berpengaruh positif signifikansi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih rumah indekost (Y).

Menurut Kotler (2005:75) Fasilitas adalah segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik dan disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen. Sedangkan Sulastiyono (2011:98) mendefinisikan fasilitas merupakan penyediaan perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada para tamu dalam melaksanakan aktivitas-

aktivitasnya atau kegiatan-kegiatannya, sehingga kebutuhan tamu dapat terpenuhi selama tinggal.

Penelitian ini memberikan bukti bahwa fasilitas yang diberikan oleh pemilik kost akan mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih tempat indekost. Hal ini ditunjukkan dengan adanya fasilitas seperti dapur, tempat parkir, tempat mencuci, kamar mandi dalam, kamar yang nyaman dengan adanya kasur dan lemari.

4.7.4 Pengaruh keamanan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih tempat indekost

Dari hasil olahan data yang terlihat pada tabel 4.10 bahwa variabel keamanan memiliki nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($0,043 < 1,697$) dan nilai signifikansi ($0,966 > 0,05$). Maka dari data tersebut dapat diketahui variabel keamanan (X4) tidak berpengaruh signifikansi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih rumah indekost (Y).

Menurut Potter (2006:20), Keamanan secara umum adalah keadaan bebas dari cedera fisik dan psikologis atau bisa juga keadaan aman dan tentram. Pengertian lain tentang keamanan menurut Budi Rahardjo (2005:2) mengatakan, keamanan adalah bagaimana kita dapat mencegah penipuan atau, paling tidak, mendeteksi adanya penipuan disebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik.

Terbuktinya hipotesis yang telah di rumuskan dapat terjadi karena memang keamanan tidak menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih rumah indekost, Hal ini ditunjukkan dengan memilih indekost yang tinggal dengan pemilik kost dan memilih indekost yang dekat rumah warga.

4.7.5 Pengaruh biaya tambahan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih tempat indekost

Dari hasil olahan data yang terlihat pada tabel 4.10 bahwa variabel biaya

tambahan memiliki nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($0,142 < 1,697$) dan nilai signifikansi ($0,150 > 0,05$). Maka dari data tersebut dapat diketahui variabel biaya tambahan (X5) tidak berpengaruh signifikansi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih rumah indekost (Y).

Menurut Kartika, (2019:4) biaya tambahan adalah pengorbanan sumber daya keuangan yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Terbuktinya hipotesis yang telah di lakukan bahwa biaya tambahan yang diberikan oleh pemilik kost tidak mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih tempat indekost, karena memang mahasiswa memilih rumah indekost ada penambahan biaya dengan adanya wifi dan Pemilik kost menyediakan fasilitas tambahan tersebut seperti Ac, televise dan kipas angin.

4.7.6 Pengaruh lokasi, harga, fasilitas, keamanan dan biaya tambahan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih tempat indekost

Menunjukkan hasil uji pengaruh secara simultan menunjukkan nilai signifikansi 0,756 yang berarti angka ini dibawah 0,05 atau $0,756 > 0,05$, F hitung diperoleh 0,54 dan F tabel 0,349 ($0,54 > 0,349$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi, harga, fasilitas, keamanan dan biaya tambahan secara bersama-sama atau secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih tempat kos, karena nilai signifikansi dari tabel ANOVA lebih dari 0,05.

Menurut Valentine, (2018:5) Keputusan pembelian yang dilakukan oleh konsumen merupakan kumpulan dari beberapa keputusan. Keputusan adalah pilihan antara dua atau lebih alternatif. Seorang pemasar harus

mengelola berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pembeli dan mengembangkan pemahaman tentang bagaimana sebenarnya konsumen membuat keputusan. Pemasar harus mengidentifikasi siapa yang membuat keputusan pembelian, jenis pembelian dan tahapan proses pembelian.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi, harga, fasilitas, keamanan dan biaya tambahan secara bersama-sama atau secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih tempat kos, Hal ini dapat ditunjukkan mahasiswa memilih indekost yang jaraknya dekat dengan kampus, lokasi indekost yang dipilih bersih, dekat dengan akses yang diperlukan. Harga memang tidak menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih rumah indekost, artinya tinggi rendahnya harga tidak mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih

rumah indekost, yang terpenting kost tersebut jaraknya dekat dengan kampus, pembayaran dapat dilakukan secara bulanan. Fasilitas yang diberikan oleh pemilik kost akan mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih tempat indekost. Hal ini ditunjukkan dengan adanya fasilitas seperti dapur, tempat parkir, tempat mencuci, kamar mandi dalam, kamar yang nyaman dengan adanya kasur dan lemari. Keamanan tidak menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih rumah indekost, Hal ini ditunjukkan dengan memilih indekost yang tinggal dengan pemilik kost dan memilih indekost yang dekat rumah warga. Dan biaya tambahan mahasiswa memilih rumah indekost ada penambahan biaya dengan adanya wifi dan Pemilik kost menyediakan fasilitas tambahan tersebut seperti Ac, televise dan kipas angin

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada Kepala STKIP PGRI Bangkalan bapak Fajar Hidayatullah,

M.Pd dan Dosen pembimbing 1 Ibu Manah Tarman M,Si M.Pd dan dosen pembimbing 2 Bapak Aulia Dawam, S.E,M.A dan seluruh dosen prodi ekonomi yang telah mengajar saya. Dan juga teman sejawat yang berjuang bersama. Serta orangtua saya yang selalu mendukung saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achidah, N., Warso, M. M., & Hasiholan, L. B. (2016). Pengaruh promosi, harga, dan desain terhadap keputusan pembelian sepeda motor mio gt (study empiris pada produk yamaha mio gt di weleri-kendal). *Journal Of Management*, 2(2).
- Andriani, A., GS, A. D., & Susanti, R. (2022). PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN CITRA MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA BRAND MAKANAN CEPAT SAJI (studi kasus di KFC di Surabaya). *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 104–110.
- Andriani, L. F. (2020). *Pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas rumah sakit terhadap pengambilan keputusan pasien rawat inap di Rumah Sakit Syuhada 'Haji*. STIE Kesuma Negara Blitar.
- Banurea, S. A., & Aisyah, S. (2022). Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian: Studi Kasus Kantin UIN Sumatera Utara. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 2(4), 555–560.
- Darajat, Z. (2012). Fasilitas Transportasi Konsumen, CV. Alfabeta, Bandung.
- Edbert, S., Tumbel, A., & Tumbuan, W. A. (2014). Pengaruh Image, Harga, Iklan, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Pasta Gigi Pepsodent Di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3).
- Fandiyanto, R., Sularso, R. A., & Irawan, B. (2018). Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Ketanggapan, Harga dan

- Reputasi Perusahaan terhadap Kepercayaan dan Keputusan Pembelian Produk Kerajinan Danbo Secara Online. *Growth*, 15(1), 54–71.
- Faradiba, F., & Astuti, S. R. T. (2013). Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Lokasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Beli Ulang Konsumen (Studi pada Warung Makan “Bebek Gendut” Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 59–69.
- Firnanda, T., & Oetomo, H. W. (2016). Analisis likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan perputaran persediaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(2).
- Hajar, S., & Made Susilawati, D. P. E. N. (2012). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Rumah Kost. *E-Jurnal Matematika*, 1(1), 25–31.
- Hidayat, A. A. (2015). *Metode penelitian kesehatan paradigma kuantitatif*. Health Books Publishing.
- Imron, I. (2019). Analisa pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen menggunakan metode kuantitatif pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28.
- Junaidi, R., & Susanti, F. (2019). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada UPTD Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat*.
- Kartika, E. (2019). Analisis Perilaku Biaya Dalam Membuat Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada PT. Putra Sejati. *Maksimum*, 9(2), 64–72.
- Keliat, B. A., Windarwati, H. D., & Pawirowiyono, A. (2015). *Diagnosis Keperawatan Definisi & Klasifikasi 2015-2017 Edisi 10*. Jakarta: EGC.
- Kurniawan, A. R., Chan, F., Abdurrohm, M., Wanimbo, O., Putri, N. H., Intan, F. M., & Samosir, W. L. S. (2019). Problematika guru dalam melaksanakan program literasi di kelas IV Sekolah Dasar. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 31–37.
- Lestariningsih, M. (2018). PENGARUH HARGA, KUALITAS PRODUK DAN, CITRA MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KACA FILM 3M DI SURABAYA. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(10).
- Naomi, P. E. (2016). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Kualitas Informasi, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Dalam Memilih Berbelanja Secara Online (Studi Pada Pengguna Situs Jual Beli Online Kaskus. Co. Id Di Purworejo). *SEGMENT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12(1D).
- Rahayu, D. D. (2012). Pengaruh Iklan dengan Epic Model Pada Media Televisi terhadap Sikap Penonton (Studi Kasus Pada Iklan Minuman Isotonik Fatigon Hydro Versi “Macet” di Kota Pekanbaru). *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 2(6), 290–320.
- Riski, M. S. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM MEMBELI RUMAH (STUDI KASUS DI PERUMAHAN TAMA CITY 4 SANGATTA). *MADANI ACCOUNTING AND MANAGEMENT JOURNAL*, 8(2), 21–30.
- Sundalangi, M., Mandey, S. L., & Jorie, R. J. (2014). Kualitas Produk, Daya Tarik Iklan, Dan Potongan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Pizza Hut Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1).
- Trisnawan, A. D. (2014). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi Dan Distribusi Terhadap Loyalitas Konsumen Handphone Samsung Di Semarang. *Universitas Dian Nuswantoro*.
- VALENTINE, V. A. (2018). *Faktor yang Berhubungan dengan Proses Pengambilan Keputusan dalam Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional pada Petani di Wilayah Kerja*

Puskesmas Lojejer Jember Tahun 2017.

- Wicaksono, D. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2012-2016). *Universitas Nusantara PGRI Kediri: Artikel Skripsi*, 1(12), 60–78.
- Wilujeng, S. R., & Edwar, M. (2014). Pengaruh Brand Awareness Dan Brand Trust Terhadap Keputusan Pembelian Produk Oriflame. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 2(2), 1–15.
- Yudita, M. A., & Sugiyono, S. (2021). PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(10).
- Zakaria, D. G., & Suwitho, S. (2017). Pengaruh kualitas pelayanan, kualitas produk dan harga terhadap kepuasan pelanggan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(4).